

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-Undang Sisdiknas No 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Anak adalah amanah yang diberikan oleh Allah SWT kepada para orang tua, sehingga sudah sepatutnyalah jika amanah tersebut selalu dijaga dengan sebaik-baiknya, salah satu caranya adalah dengan mendidik mereka dengan benar, khususnya masalah pendidikan agama seperti mengajarkan mereka untuk mendirikan sholat.

Kemampuan melaksanakan praktik pembelajaran dengan baik dan benar merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil belajar pada materi praktik, berdasarkan kompetensi dasar serta indikator pencapaian kompetensi (IPK) yang tercantum pada silabus mata pelajaran PAI di tingkat sekolah dasar kurikulum 2013, menuntut kecakapan melakukan praktik pembelajaran dengan baik dan benar.

Oleh karena itu pembelajaran khususnya pada kemampuan praktik menjadi perhatian guru dan peserta didik. Sebagaimana termaktub dalam alqur'an dalam surah Al-Baqarah ayat 43.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ (٤٣)

(43) Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku ( Al-baqarah : 43)

Pentingnya penanaman kemampuan melaksanakan praktik ibadah dengan baik dan benar sejalan dengan sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Abu Dawud yaitu :

عن عبد الملك بن الربيع بن سبره عن ابيه عن جده قال : قال  
النبي صلعم : مرو الصبي بالصلاة اذا بلغ سبع سنين واذا بلغ عشر  
سنين فاضربوه عليها (رواه ابو داود)

Artinya :

“Dari Abdul Malik Ibnu Rabi’ Ibnu Sabrah dari Bapakny dari kakeknya berkata, Rasulullah SAW bersabda : Suruhlah anak-anak kalian mengerjakan salat ketika mereka berumur 7 tahun, dan pukullah mereka jika enggan ketika mereka berumur 10 tahun !” (HR. Abu Daud) (Usman, t.th , hal 161)

Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut tentang Efektivitas Metode *Modelling The Way* dalam Pembelajaran PAIBP di SD Negeri Se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

## 1.2 Identifikasi Masalah

- 1.2.1. Guru belum maksimal dalam mengimplementasikan metode *Modelling The Way* dalam pembelajaran PAIBP.
- 1.2.2. Efektivitas metode *Modelling The Way* dalam pembelajaran PAIBP belum berjalan dengan baik.
- 1.2.3. Dalam proses pembelajaran PAIBP perhatian peserta didik tidak terpusat karena guru lebih banyak menggunakan metode ceramah.

1.2.4. Peserta didik cepat merasa bosan pada saat pembelajaran PAIBP dengan menggunakan metode *Modelling The Way*

1.2.5. Peserta didik belum sepenuhnya mengaplikasikan ibadah dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan materi praktik pelajaran PAIBP

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Setelah diidentifikasi masalah, maka penelitian dibatasi hanya tiga pokok masalah yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi implementasi metode *Modelling The Way* pada pembelajaran PAIBP. Batasan ini mengarah pada pelaksanaan pembelajaran PAIBP, yaitu :

1.3.1. Implementasi metode *modelling the way* dalam pembelajaran PAIBP di SD Negeri se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak

1.3.2. Efektifitas metode *modelling the way* dalam pembelajaran PAIBP di SD Negeri se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berangkat dari pembatasan masalah dan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implemetasi metode *modelling the way* dalam pembelajaran PAIBP di SD Negeri se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak?
2. Bagaimana efektivitas *modelling the way* dalam pembelajaran PAIBP di SD Negeri se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1.5.1. Untuk mendiskripsikan implementasi metode *modelling the way* dalam pembelajaran PAIBP di SD Negeri se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak

- 1.5.2. Untuk mendiskripsikan efektivitas metode *modelling the way* dalam pembelajaran PAIBP di SD Negeri se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan penelitian ini sebagai berikut:

### 1.6.1. Manfaat teoritis

Menambah khasanah keilmuan penggunaan metode *modelling the way* dalam pembelajaran PAIBP di Sekolah Dasar

### 1.6.2. Manfaat Praktis

1.6.2.1. Bagi peneliti, sebagai latihan dalam menghadapi masalah-masalah yang berkaitan dengan penggunaan metode *modelling the way* dalam pembelajaran PAIBP

1.6.2.2. Bagi guru dapat membantu memperbaiki metode pembelajaran, sebagai masukan untuk meningkatkan minat dan perhatian peserta didik terhadap mata pelajaran PAIBP dan dapat meningkatkan rasa percaya diri guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran PAIBP di SD

1.6.2.3. Bagi pihak sekolah dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi ilmiah untuk pengembangan metode *modelling the way* dalam pembelajaran

1.6.2.4. Bagi orang tua, penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk meningkatkan ketrampilan ibadah peserta didik melalui

metode *modelling the way* dan pembelajaran PAIBP di rumah.

1.6.2.5. Bagi pihak UNISSULA dan mahapeserta didik sebagai bahan referensi ilmiah perpustakaan dan bahan perbandingan untuk studi masalah ini selanjutnya.

